

**SISTEM PENYIRAMAN TANAMAN BAWANG MERAH OTOMATIS  
BERBASIS WEMOS MENGGUNAKAN SOIL MOISTURE SENSOR**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi Sebagian persyaratan  
mencapai gelar Sarjana  
pada Program Studi Informatika



disusun oleh

**Awanda Putra Mahendra**

**17.11.1106**

**PROGRAM SARJANA  
PROGRAM STUDI INFORMATIKA  
FAKULTAS ILMU KOMPUTER  
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
2021**

## **PERSETUJUAN**

## **SKRIPSI**

### **SISTEM PENYIRAMAN TANAMAN BAWANG MERAH OTOMATIS BERBASIS WEMOS MENGGUNAKAN SOIL MOISTURE SENSOR**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

**Awanda Putra Mahendra**

**17.11.1106**

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skepsi  
pada tanggal 15 Mei 2020

**Dosen Pembimbing,**

**Yudi Sutanto, M.Kom.**

**NIK. 190302039**

## PENGESAHAN

## SKRIPSI

### SISTEM PENYIRAMAN TANAMAN BAWANG MERAH OTOMATIS BERBASIS WEMOS MENGGUNAKAN SOIL MOISTURE SENSOR

yang dipersiapkan dan disusun oleh

**Awanda Putra Mahendra**

**17.11.1106**

telah pertahankan di depan Dewan Pengaji  
pada tanggal

**Susunan Dewan Pengaji**

**Nama Pengaji**

**Majid Rahardi, S.Kom., M.Eng**  
**NIK. 190302393**

**Tanda Tangan**



**Agus Fatkhurohman, M.Kom**  
**NIK. 190302249**

**Yudi Sutanto, M.Kom**  
**NIK. 190302039**

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer  
Tanggal

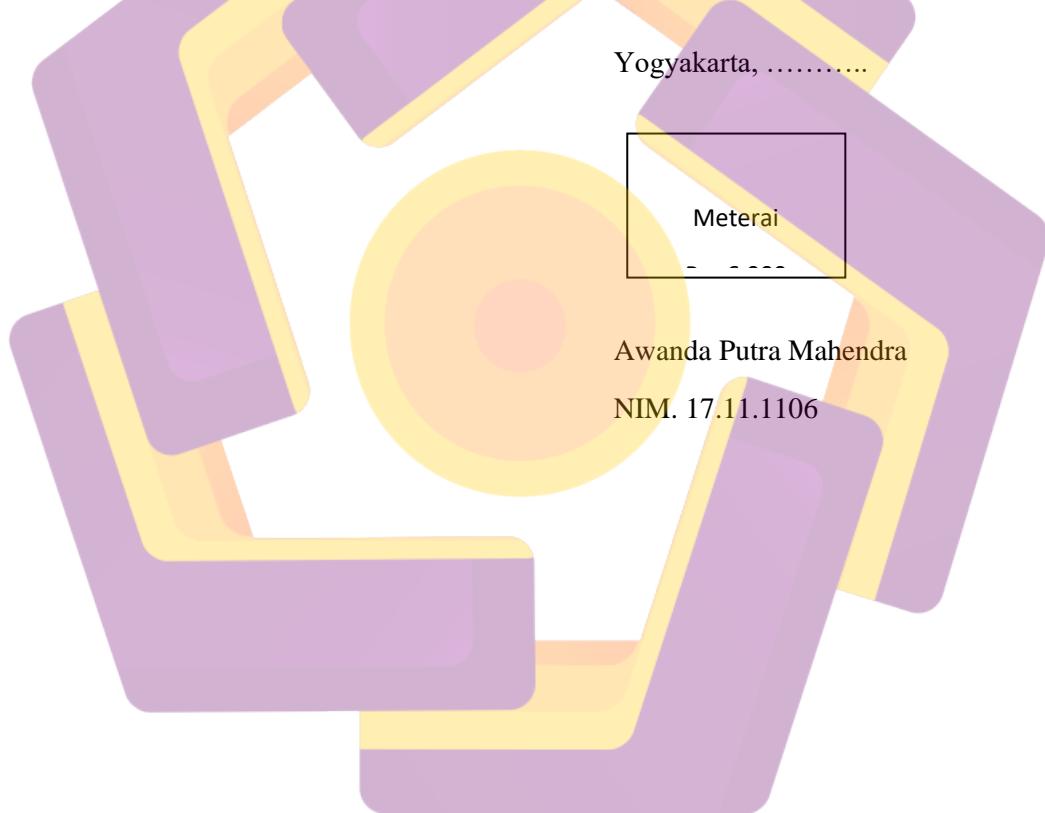
**DEKAN FAKULTAS ILMU KOMPUTER**

**Krisnawati, S.Si, M.T.**  
**NIK. 190302038**

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.



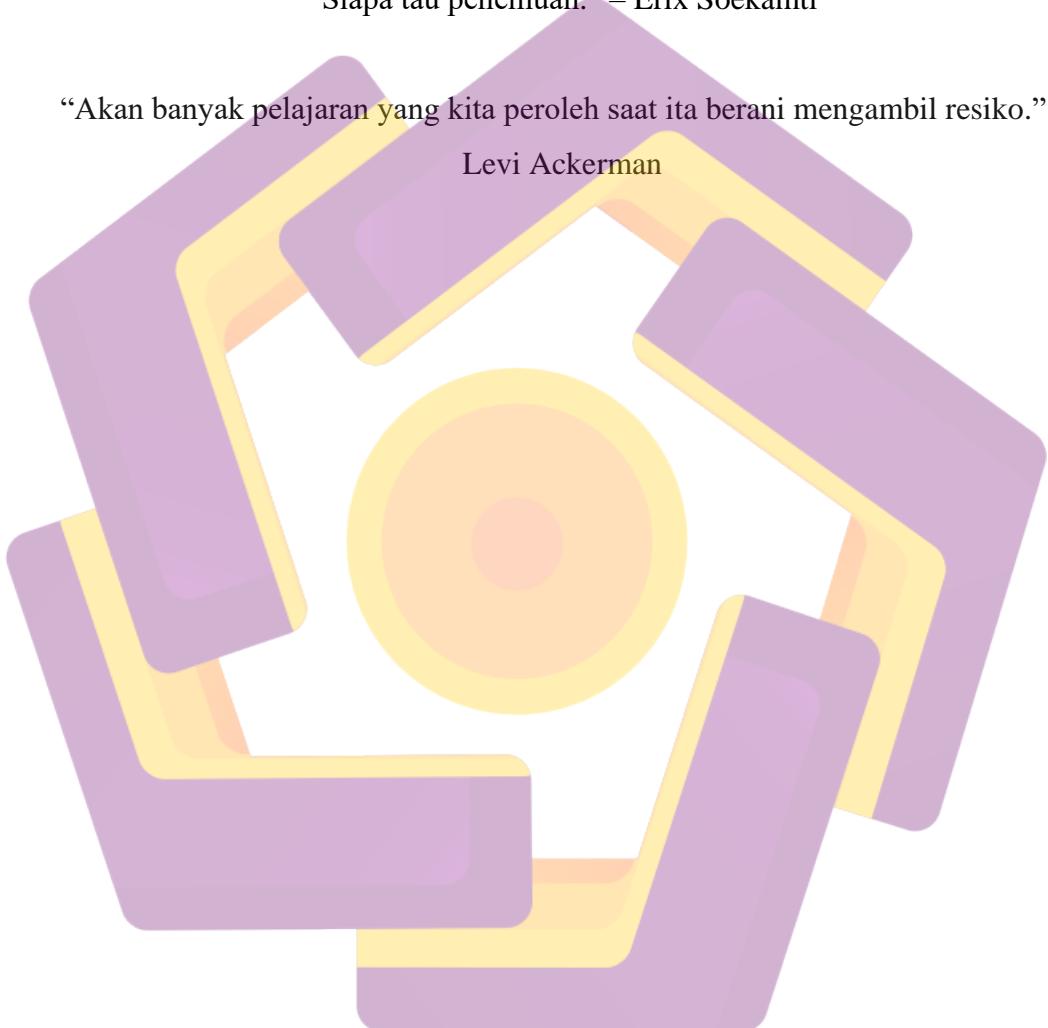
## MOTTO

"Satu hal yang boleh kita percayai adalah bahwa kita tidak akan menyesali pilihan yang kita buat." -Hajime Isayama

"Siapa tau penemuan." – Erix Soekamti

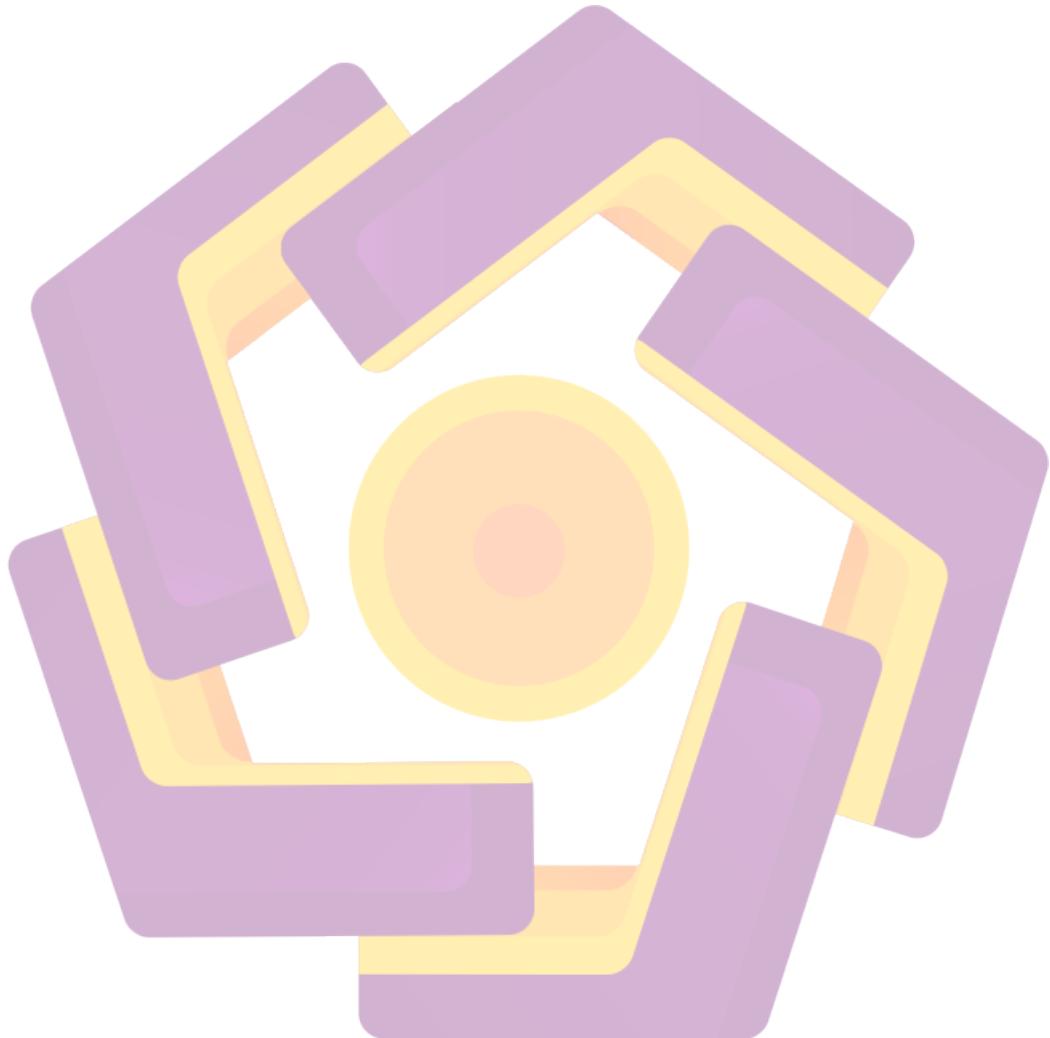
"Akan banyak pelajaran yang kita peroleh saat ita berani mengambil resiko." -

Levi Ackerman



## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk Ayah dan Ibu yang telah mengisi kehidupan saya dengan begitu banyak kebahagiaan. Terima kasih karena selalu menjaga saya dalam doa-doa Ayah dan Ibu serta membiarkan saya mengejar impian saya apapun itu. Terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna.



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang senantiasa memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Sistem Penyiraman Tanaman Bawang Merah Otomatis Berbasis Wemos Menggunakan Soil Moisture Sensor”. Shalawat beserta Salam semoga tetap tercurah-limpahkan kepada manusia terbaik dan teladan bagi seluruh manusia, Nabi Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam rangka mendapatkan gelar sarjana khususnya untuk Program Studi Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Amikom Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini tak lepas dari bantuan berbagai pihak, maka penulis berterima kasih kepada :

1. Bapak Yudi Sutanto selaku Dosen Pembimbing.
2. Keluarga Besar, Ayah dan Ibu serta Adik-adikku
3. Rekan-rekan seperjuangan
4. Temanku Dika yang telah membantu proses penelitian ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah terlibat dan membantu proses penelitian ini. Semoga penelitian skripsi yang telah penulis lakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang

Yogyakarta, 18 Januari 2021

Penulis

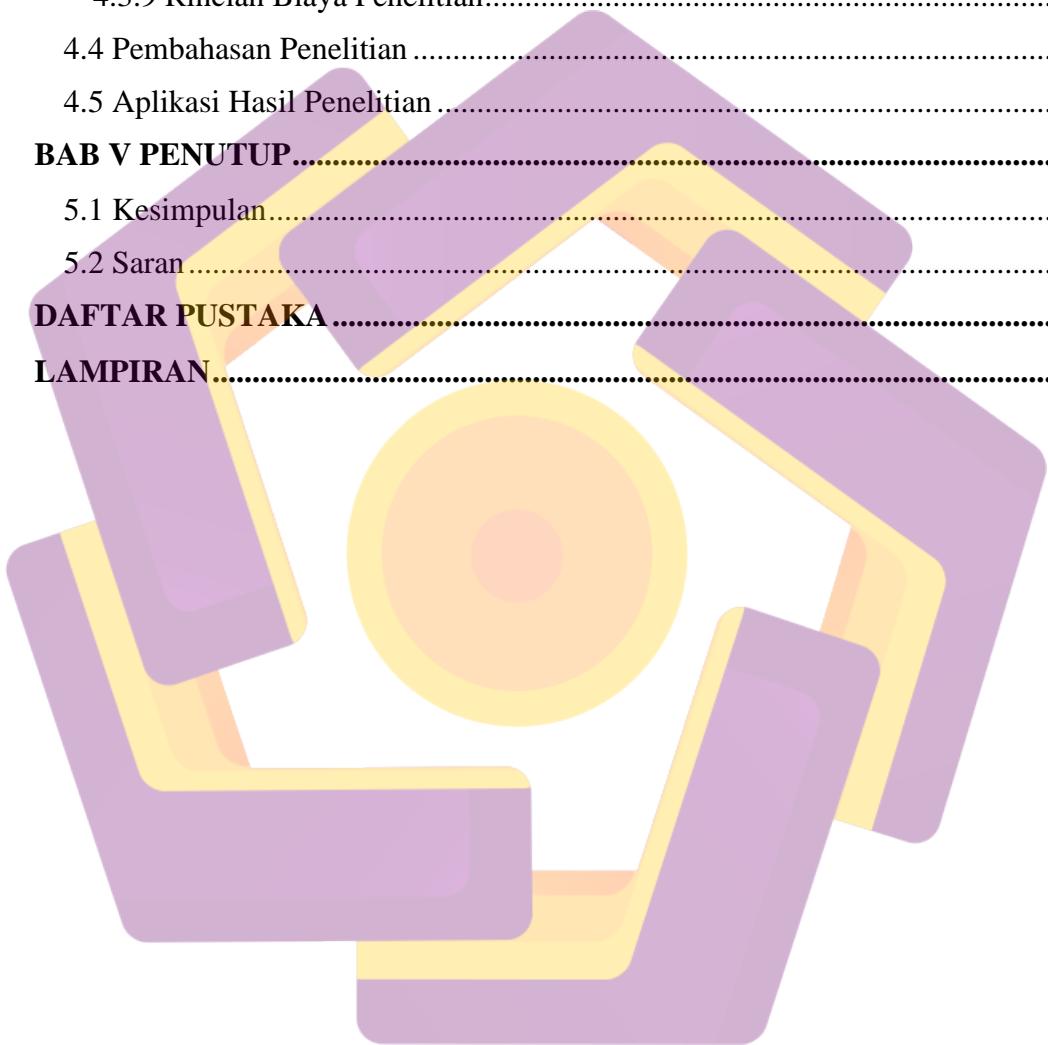
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian .....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.6 Metode Penelitian .....	4
1.6.1 Metode Pengumpulan Data.....	4
1.6.1.1 Studi Pustaka.....	4
1.6.1.2 Pengamatan .....	5
1.6.1.3 Dokumentasi .....	5
1.6.2 Metode Analisis .....	5
1.6.3 Metode Perancangan dan Simulasi.....	5
1.7 Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	7
2.2 Dasar Teori .....	11
2.2.1 Pengertian Sistem .....	11
2.2.2 Penyiram Tanaman Otomatis.....	12

2.2.2.1 Pengertian Penyiram Tanaman .....	12
2.2.2.2 Pengertian Otomatis .....	12
2.2.2.3 Pengertian Tanaman.....	12
2.2.3 Tanaman Bawang Merah .....	13
2.2.4 Klasifikasi Bawang Merah.....	14
2.2.5 Syarat Tumbuh Bawang Merah .....	14
2.2.6 Wemos D1 <i>Mini</i> .....	15
2.2.7 Arduino IDE .....	18
2.2.8 Blynk.....	21
2.2.9 Sensor Kelembaban Tanah ( <i>Soil Moisture Sensor</i> ) .....	21
2.2.10 Sensor Temperatur dan Kelembaban Udara (DHT22) .....	23
2.2.11 Relay .....	24
2.2.12 LCD 2x16 .....	25
2.2.13 <i>Real Time Clock</i> (RTC DS3231) .....	27
2.2.14 Pompa Air Listrik .....	28
2.3 Kerangka Sistem.....	28
2.3.1 Definisi Alat.....	28
2.3.2 Blok Diagram Sistem.....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....	30
3.2 Alat dan Bahan Penelitian .....	30
3.2.1 Perangkat Keras .....	30
3.2.2 Perangkat Lunak .....	31
3.2.3 Alat Ukur .....	31
3.3 Diagram Alir Penelitian.....	31
3.3.1 Perancangan Sistem .....	33
3.3.2 Karakteristik Sistem.....	37
3.3.3 Kriteria Sistem .....	38
3.4 Perancangan Perangkat Keras ( <i>Hardware</i> ) .....	38
3.4.1 Perancangan Penyiram Tanaman.....	38
3.4.2 Perancangan Rangkaian Alat .....	39
3.4.3 Skematik Rangkaian LCD dan RTC.....	40

3.4.4 Skematik Rangkaian Sensor Kelembaban Tanah .....	41
3.4.5 Skematik Rangkaian DHT22 .....	41
3.4.6 Skematik Rangkaian Relay Pompa Air .....	42
3.5 Perancangan Perangkat Lunak ( <i>Software</i> ) .....	43
3.6 Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data .....	45
3.7 Teknik Analisis Data .....	45
3.7.1 Kriteria Pengujian <i>Hardware</i> .....	45
3.7.1.1 Pengujian Sensor Kelembaban Tanah.....	45
3.7.1.2 Pengujian Sensor DHT22.....	46
3.7.1.3 Pengujian Pompa Air .....	47
3.7.2 Kriteria Pengujian <i>Software</i> .....	48
3.7.2.1 Pengujian Program LCD .....	48
3.7.2.2 Pengujian Blynk.....	48
3.7.2.3 Pengujian Hasil kerja Sistem terhadap Tanaman Bawang Merah .	49
3.7.2.4 Pengujian Perbandingan Penggunaan Air .....	49
3.7.2.5 Pengujian Keseluruhan .....	50
3.7.2.6 Rincian Biaya Penelitian .....	51
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian .....	52
4.1.1 Langkah Kerja alat.....	54
4.2 Pembahasan Alat .....	57
4.2.1 Pembahasan Sensor Kelembaban Tanah .....	57
4.2.2 Pembahasan Sensor Suhu dan Kelembaban Udara (DHT22).....	59
4.2.3 Pembahasan Program RCT( <i>Real Time Clock</i> ).....	60
4.2.4 Pembahasan Program LCD.....	62
4.2.5 Pembahasan Blynk.....	63
4.2.6 Pembahasan Relay .....	65
4.2.7 Pembahasan Program Keseluruhan .....	67
4.3 Analisis Data Penelitian .....	71
4.3.1 Pengujian Sensor Kelembaban Tanah .....	71
4.3.2 Pengujian Sensor DHT22 .....	72
4.3.3 Pengujian Pompa Air .....	76

4.3.4 Pengujian LCD .....	77
4.3.5 Pengujian Blynk.....	78
4.3.6 Pengujian Hasil kerja Sistem terhadap Tanaman Bawang Merah.....	79
4.3.7 Perbandingan Penggunaan Air.....	79
4.3.8 Hasil Pengujian Keseluruhan.....	80
4.3.9 Rincian Biaya Penelitian.....	80
4.4 Pembahasan Penelitian .....	81
4.5 Aplikasi Hasil Penelitian .....	84
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>86</b>
5.1 Kesimpulan.....	86
5.2 Saran .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>90</b>



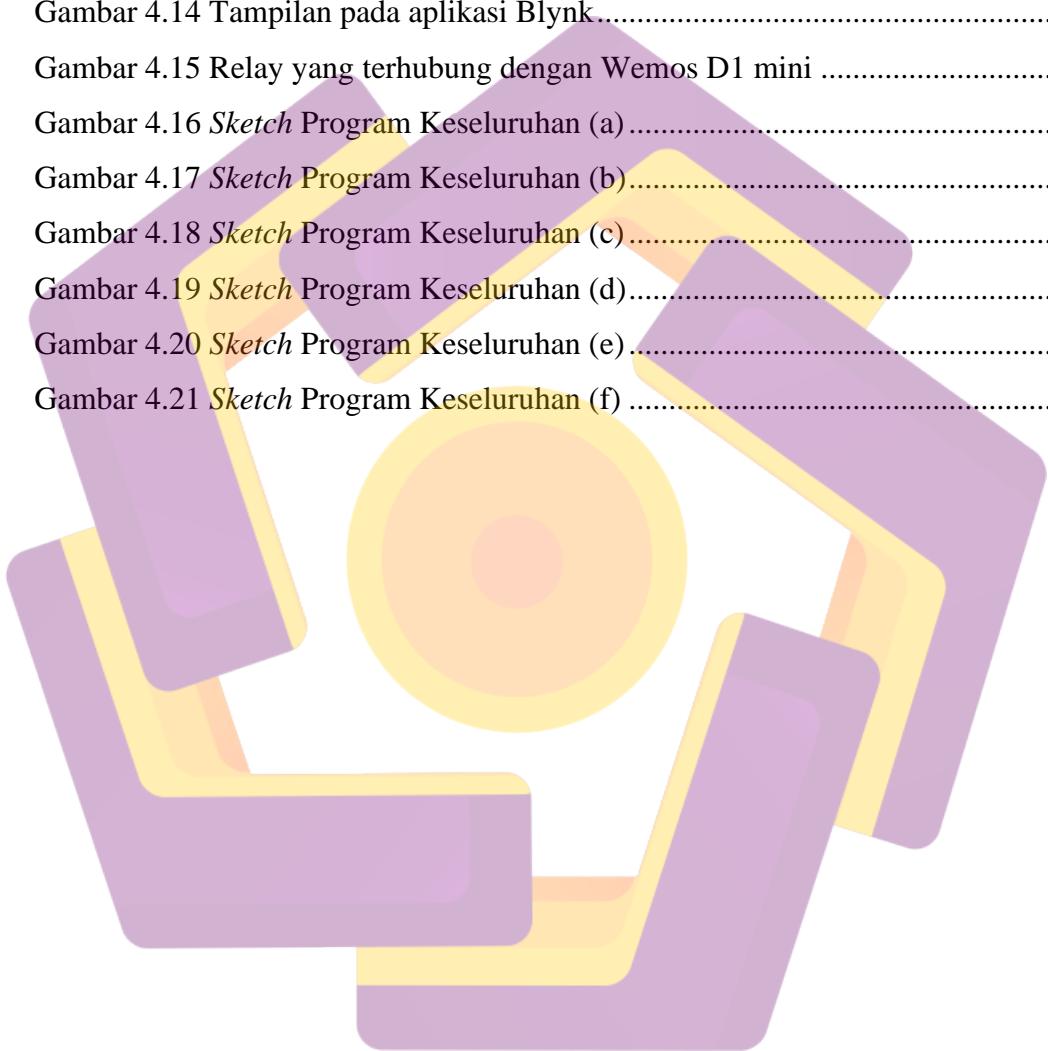
## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel <i>Literature Review</i> .....	8
Tabel 2.2 Tabel Klasifikasi Bawang Merah.....	14
Tabel 2.3 Spesifikasi Wemos D1 <i>mini</i> .....	17
Tabel 2.4 Status Pembacaan Soil Moisture Sensor .....	23
Tabel 2.5 Spesifikasi Sensor DHT22 .....	24
Tabel 2.6 Fungsi Pin LCD 2x16 .....	26
Tabel 3.1 Tabel Penggunaan Pin.....	44
Tabel 3.2 Tabel Pengujian Sensor Kelembaban Tanah .....	46
Tabel 3.3 Tabel Pengujian Sensor DHT22 (Temperatur) .....	46
Tabel 3.4 Tabel Pengujian Sensor DHT22 (Kelembaban).....	47
Tabel 3.5 Tabel Pengujian Pompa Air .....	47
Tabel 3.6 Tabel Pengujian LCD karakter 16x2 .....	48
Tabel 3.7 Tabel Pengujian Blynk.....	48
Tabel 3.8 Tabel Pengujian Kerja Sistem terhadap Tanaman .....	49
Tabel 3.9 Tabel Perbandingan Penggunaan Air.....	50
Tabel 3.10 Tabel Hasil Pengujian Keseluruhan .....	50
Tabel 3.11 Tabel Rincian Biaya Penelitian.....	51
Tabel 4.1 Tabel Pengujian Sensor Kelembaban Tanah .....	72
Tabel 4.2 Tabel Pengujian Sensor DHT22 (Temperatur) .....	73
Tabel 4..3 Tabel Pengujian Sensor DHT22 (Kelembaban Udara).....	74
Tabel 4.4 Tabel Pengujian Pompa Air .....	76
Tabel 4.5 Tabel Pengujian LCD karakter 16x2 .....	77
Tabel 4.6 Tabel Pengujian Blynk.....	78
Tabel 4.IV.7 Tabel Pengujian Kerja Sistem terhadap Tanaman Bawang Merah .	79
Tabel 4.8 Tabel Perbandingan Penggunaan Air.....	80
Tabel 4.9 Tabel Hasil Pengujian Keseluruhan .....	80
Tabel 4.10 Tabel Rincian Biaya Penelitian .....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tanaman Bawang Merah .....	14
Gambar 2.2 Wemos D1 <i>mini</i> .....	16
Gambar 2.3 Software Arduino IDE .....	19
Gambar 2.4 Konfigurasi Board Arduino.....	20
Gambar 2.5 Aplikasi Blynk.....	21
Gambar 2.6 Soil Moisture Sensor .....	22
Gambar 2.7 Sensor DHT22.....	24
Gambar 2.8 Relay SPST dan SPDT .....	25
Gambar 2.9 LCD Karakter 2x16.....	26
Gambar 2.10 RTC DS3231 .....	27
Gambar 2.11 Pompa Air .....	28
Gambar 2.12 Blok diagram Sistem .....	29
Gambar 3.1 Diagram Alir Program.....	32
Gambar 3.2 Diagram Alir Rancangan Sistem (a) .....	34
Gambar 3.3 Diagram Alir Perancangan Sistem (b) .....	35
Gambar 3.4 Rancangan Penyiram Tanaman .....	39
Gambar 3.5 Rangkaian Alat Keseluruhan.....	40
Gambar 3.6 Rangkaian LCD dan RTC .....	40
Gambar 3.7 Rangkaian Sensor Kelembaban Tanah.....	41
Gambar 3.8 Rangkaian Sensor DHT22.....	42
Gambar 3.9 Rangkaian Relay Pompa Air .....	42
Gambar 3.10 Arduino IDE.....	44
Gambar 4.1 Sistem Penyiraman Konvensional.....	52
Gambar 4.2 <i>Ball Valve</i> .....	53
Gambar 4.3 Implementasi Sistem Penyiraman Konvensional .....	53
Gambar 4.4 Sistem Pengendali Pusat.....	54
Gambar 4.5 Alat yang terhubung dengan daya.....	55
Gambar 4.6 Kondisi Alat Ketika menghubungkan dengan wifi .....	55
Gambar 4.7 Tampilan utama sistem.....	56
Gambar 4.8 Kondisi Blynk saat belum terhubung dengan alat.....	56

Gambar 4.9 Kondisi Blynk saat terhubung dengan alat.....	57
Gambar 4.10 Sensor Kelembaban Tanah terhubung dengan Wemos D1 mini.....	58
Gambar 4.11 Sensor DHT22 yang terhubung dengan Wemos D1 mini.....	59
Gambar 4.12 Sensor RTC yang terhubung dengan Wemos D1 mini .....	61
Gambar 4.13 LCD yang terhubung dengan Wemos D1 mini.....	62
Gambar 4.14 Tampilan pada aplikasi Blynk.....	65
Gambar 4.15 Relay yang terhubung dengan Wemos D1 mini .....	66
Gambar 4.16 <i>Sketch Program</i> Keseluruhan (a) .....	67
Gambar 4.17 <i>Sketch Program</i> Keseluruhan (b).....	68
Gambar 4.18 <i>Sketch Program</i> Keseluruhan (c).....	69
Gambar 4.19 <i>Sketch Program</i> Keseluruhan (d).....	70
Gambar 4.20 <i>Sketch Program</i> Keseluruhan (e) .....	70
Gambar 4.21 <i>Sketch Program</i> Keseluruhan (f) .....	71



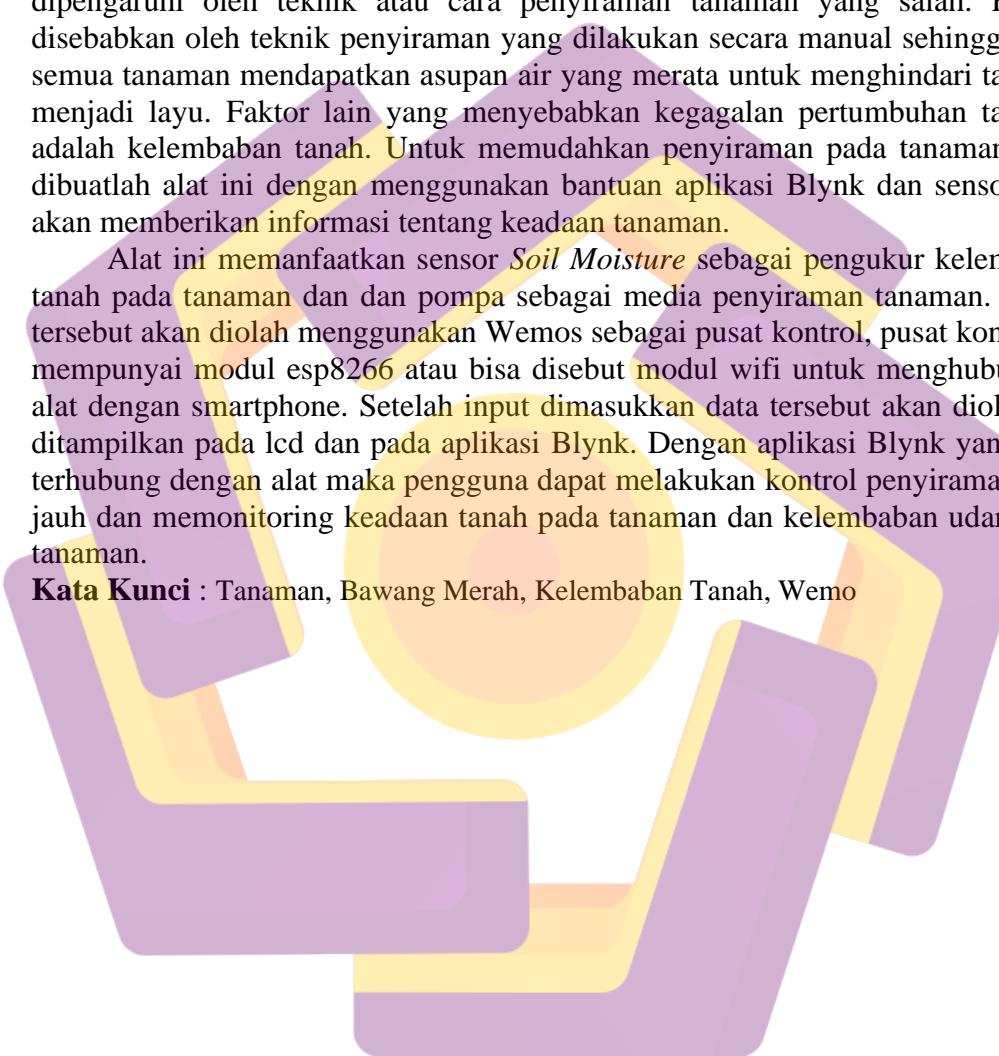
## INTISARI

Tanaman dalam kondisi alamiah maupun dibudidayakan, mengalami stres akibat kondisi lingkungan. Dengan dasar tersebut dibuatlah sistem penyiraman yang memperhatikan lingkungan yang diterapkan pada penanaman bawang merah. Bawang merah harus mempunyai tata air dan tata udara dalam tanah yang baik.

Faktor yang menentukan kegagalan pertumbuhan suatu tanaman hampir dipengaruhi oleh teknik atau cara penyiraman tanaman yang salah. Hal ini disebabkan oleh teknik penyiraman yang dilakukan secara manual sehingga tidak semua tanaman mendapatkan asupan air yang merata untuk menghindari tanaman menjadi layu. Faktor lain yang menyebabkan kegagalan pertumbuhan tanaman adalah kelembaban tanah. Untuk memudahkan penyiraman pada tanaman maka dibuatlah alat ini dengan menggunakan bantuan aplikasi Blynk dan sensor yang akan memberikan informasi tentang keadaan tanaman.

Alat ini memanfaatkan sensor *Soil Moisture* sebagai pengukur kelembaban tanah pada tanaman dan pompa sebagai media penyiraman tanaman. Sensor tersebut akan diolah menggunakan Wemos sebagai pusat kontrol, pusat kontrol ini mempunyai modul esp8266 atau bisa disebut modul wifi untuk menghubungkan alat dengan smartphone. Setelah input dimasukkan data tersebut akan diolah dan ditampilkan pada lcd dan pada aplikasi Blynk. Dengan aplikasi Blynk yang telah terhubung dengan alat maka pengguna dapat melakukan kontrol penyiraman jarak jauh dan memonitoring keadaan tanah pada tanaman dan kelembaban udara pada tanaman.

**Kata Kunci :** Tanaman, Bawang Merah, Kelembaban Tanah, Wemo



## **ABSTRACT**

*Plants in natural and cultivated conditions experience stress due to environmental conditions. On that basis, a watering system which pays attention to the environment is created which is applied to shallot cultivation. Shallots should have a great water system and air conditioning in the soil.*

*The factors that determine the failure of plant growth are mostly affected by the wrong technique or method when watering the plants. They are caused by the manual watering technique which makes the water doesn't distribute equally to each plant that leads some of the plants to become withered. Soil moisture is another factor that causes the failure of plant growth. To ease the plant watering, this tool is created using the Blynk application and sensors that will provide information about plant's conditions.*

*This tool utilizes the Soil Moisture sensor as a measuring instrument of soil moisture for plants and pump as a medium for plant watering. The sensor itself will be treated using Wemos as the control center which has an esp 8266 module or it can be called a wifi module to connect the device to a smartphone. After the input is entered, the data will be processed and displayed on the LCD and on the Blynk application. Blynk application is connected to the tool that makes the users can control the watering remotely and monitor the soil conditions in plants and humidity in plants as well.*

**Keyword :** Plant, Shallot, Soil Moisture, Wemos

